BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran. Selain itu diuraikan pula ruang lingkupnya yang meliputi ruang lingkup wilayah, ruang lingkup materi, dan waktu pelaksanaan survei. Metodologi penelitian yang digunakan untuk penelitian ini diuraikan pada bagian akhir bab pendahuluan sebelum sistematika pembahasan.

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bekasi merupakan bagian dari wilayah Jabodetabek yang kegiatan industrinya berkembang pesat. Salah satu kawasan industri yang berada di Kabupaten Bekasi adalah Kawasan Industri MM2100 yang memiliki luas kurang lebih 3 Ha. Kawasan industri ini menyebabkan bangkitan dan tarikan pergerakan orang maupun barang. Jalan yang paling terbebani oleh bangkitan dan tarikan tersebut adalah Jalan Kalimalang. Padahal Jalan Kalimalang tidak hanya melayani bangkitan dan tarikan dari Kawasan MM2100 saja tetapi juga dari kawasan lainnya.

Volume lalu lintas yang tinggi menyebabkan beban Jalan Kalimalang melebihi kapasitasnya sehingga para pengguna jalan khususnya untuk akses kawasan MM2100 mencari jalan alternatif yaitu Jalan KH. Ahmad Mariuk. Kegiatan di koridor jalan tersebut didominasi oleh kegiatan perdagangan dan jasa, sementara itu tidak banyak pemukiman di sekitarnya. Oleh sebab itu ada kemungkinan volume lalu lintas berhubungan dengan kegiatan perdagangan dan jasa.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya pergerakan lalu lintas dan berkembangnya kegiatan perdagangan dan jasa maka pertanyaan yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran volume lalu lintas di Jalan KH. Ahmad Mariuk?

2. Bagaimana pola kegiatan perdagangan dan jasa di Jalan. KH. Ahmad Mariuk?
3. Apakah ada hubungan kegiatan perdagangan dan jasa dengan volume lalu lintas di Jalan KH. Ahmad Mariuk?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Dari latar belakang serta rumusan masalah yang telah dijelaskan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara volume lalu lintas dengan kegiatan perdagangan dan jasa di Jalan KH Ahmad Mariuk. Adapun sasaran studi untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah:

1. Teridentifikasinya gambaran volume lalu lintas di Jalan. KH. Ahmad Mariuk.
2. Teridentifikasinya pola kegiatan perdagangan dan jasa di Jalan. KH. Ahmad Mariuk.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian yang akan diuraikan pada bagian ini mencakup tiga bagian yaitu ruang lingkup wilayah, ruang lingkup materi dan ruang lingkup waktu yang akan dijelaskan berikut ini.

1.4.1 Lingkup Wilayah

Lingkup wilayah untuk studi ini adalah ruas Jalan KH. Ahmad Mariuk yang terletak di Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Lokasi penelitian dibatasi mulai dari pertigaan Jalan Raya Setu Cibuntu (Gg. KH Ahmad Mariuk) sampai Kawasan Industri MM2100, sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1.1.

1.4.2 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini dikelompokkan dari sasaran dan tujuan yaitu volume lalu lintas, kegiatan perdagangan dan jasa di Jalan KH Ahmad Mariuk serta hubungan antara keduanya.

a. Volume lalu lintas dikelompokkan menjadi 6 (enam) tipe kendaraan, seperti dapat dilihat pada tabel I.1.

Tabel I.1
Pengelompokan Tipe Kendaraan

Kelompok Tipe Kendaraan	Jenis Kendaraan
Kendaraan Bermotor	
• Tipe 1	Truk
• Tipe 2	Bus Besar
• Tipe 3	Pick Up, Truk Kecil, Bus Kecil
• Tipe 4	Sedan, Jeep, Station Wagon
• Tipe 5	Sepeda Motor
Kendaraan Tidak Bermotor	
• Tipe 6	Sepeda, Becak

Sumber : MKJI (Manual Kapasitas Jalan Indonesia)

b. Kegiatan perdagangan dan jasa merupakan kegiatan ekonomi tersier, Lingkup materi perdagangan dan jasa meliputi jumlah kegiatan per tipe jenis produk, jam ramai dan jam sepi pengunjung serta intensitas kegiatan perdagangan dan jasa. Idealnya setiap produk diteliti masing masing jenis dan produknya namun dalam penelitian ini hanya dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan jenis produknya.

Tabel I.2
Pengelompokan Kegiatan Perdagangan dan Jasa

Kelompok Produk	Jenis Kegiatan
Makanan dan Minuman	- Rumah Makan - Warung Minuman - PKL - Warung
Barang	- Asesoris Motor - Toko Baju - Toko Sepatu - Konter Pulsa - Toko Kelontong - Mini Market
Jasa	- Warnet - Bengkel - FotoCopy - Service Komputer - Cuci Steam Motor

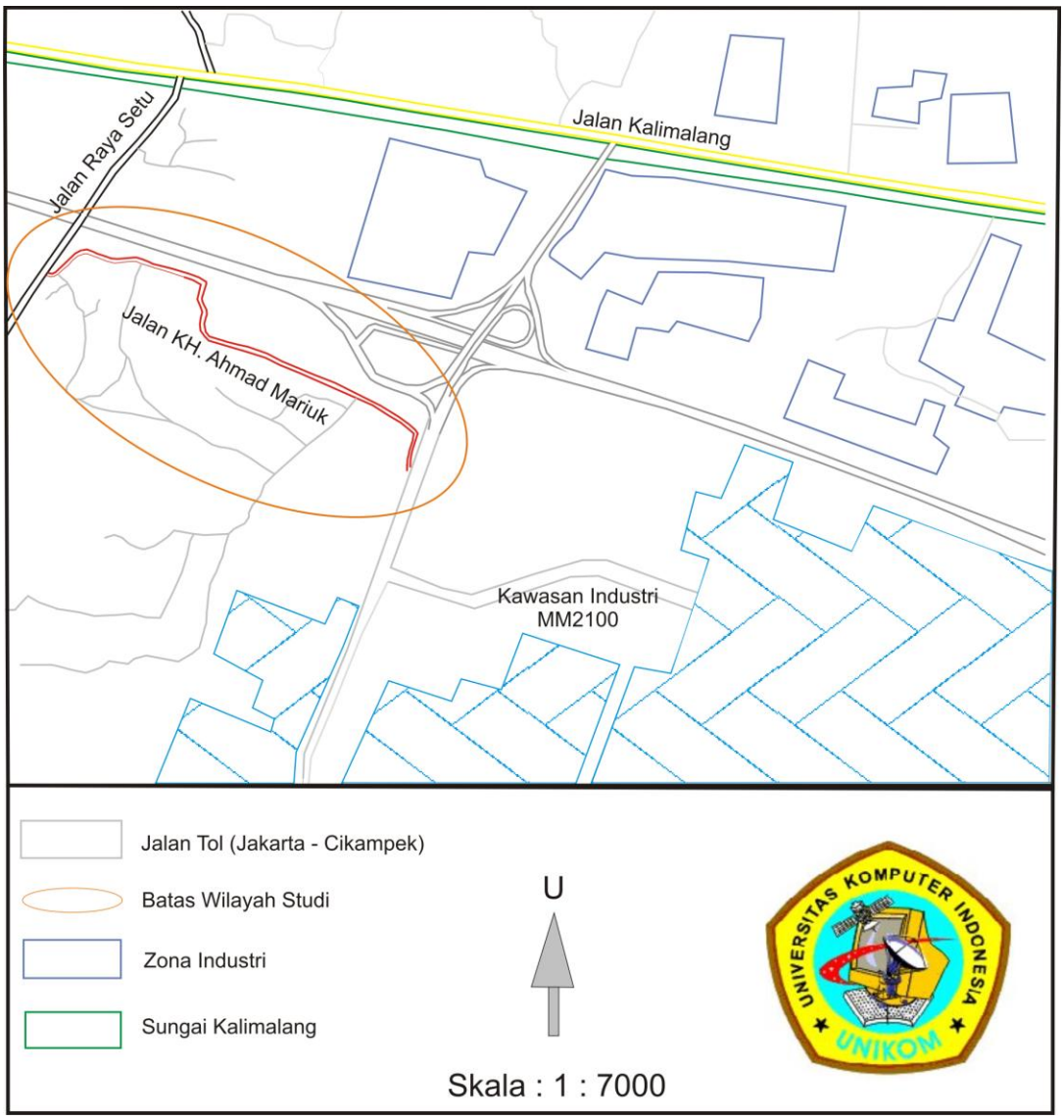
Sumber : Survei Pendahuluan

c. Hubungan antara volume lalu lintas berdasarkan jumlah kendaraan per tipe dengan jumlah kegiatan perdagangan dan jasa pada jam ramai dan jam

sepi diperoleh dari analisis korelasi. Analisis Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linear antara dua variabel atau lebih dan hubungan variabel yang dilihat adalah yang mempunyai nilai korelasi yang searah (berbanding lurus), karena logikanya adalah bahwa jika volume lalu lintas mempunyai hubungan dengan kegiatan perdagangan dan jasa hubungannya adalah searah.

1.4.3 Lingkup Waktu

Traffic Counting dilakukan pada hari Senin, karena hari Senin biasanya merupakan hari paling ramai pada hari kerja. Waktu yang ditetapkan untuk *traffic counting* adalah selama 14 jam dari jam 06.00 WIB sampai jam 20.00 WIB.



Gambar 1.1
Peta Wilayah Studi

1.5 Metodologi Penelitian

Kebutuhan data dirumuskan berdasarkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Hal yang sama berlaku untuk metode analisis.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan informasi dilakukan secara langsung terhadap obyek/persoalan dalam wilayah studi yaitu dari pertigaan Jalan Raya Setu Cibuntu (Gg.KH. Ahmad Mariuk) sampai Kawasan Industri MM2100. Pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data volume kendaraan yang lewat berdasarkan tipenya dengan menggunakan metode *traffic counting*. Sedangkan data yang terkait dengan kegiatan perdagangan dan jasa diperoleh melalui penyebaran kuesioner.

Tabel I.3
Metode Pengumpulan Data

Sasaran	Kebutuhan Data	Metode
Gambaran Volume Lalu Lintas	- Jumlah Kendaraan Per tipe (Tipe 1, Tipe 2, Tipe 3, Tipe 4, Tipe 5, Tipe 6) perjam dari jam 06.00 WIB sampai 20.00 WIB.	Traffic Counting
Pola Kegiatan Perdagangan dan Jasa	- Jumlah Kegiatan Pertipe Produk Perdagangan dan Jasa	Menghitung Langsung
	- Jam ramai dan Jam Sepi Pengunjung Perdagangan dan Jasa	Kuesioner

1.5.2 Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah metode Analisis Deskriptif. Adapun tahapan analisis yang akan dilakukan berdasarkan sasaran dan tujuan berikut:

a. Gambaran Volume Lalu lintas

   Pada tahap ini digunakan metode analisis deskriptif dari hasil *traffic counting* sehingga dapat diketahui volume lalu lintas pertipe kendaraan perjam.

b. Pola Kegiatan Perdagangan dan Jasa

   Pada tahap ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan menggambarkan tentang jumlah kegiatan perdagangan dan jasa pada jam ramai dan jam sepi pengunjung pada setiap kelompok produk perdagangan dan jasa.

c. Hubungan Volume Lalu Lintas dengan Kegiatan Perdagangan dan Jasa

Analisis ini dilakukan metode deskriptif dan korelasi yaitu dengan mengkorelasikan antara volume lalu lintas kendaraan per tipe dengan jumlah kegitan perdagangan dan jasa pada jam ramai dan jam sepi.

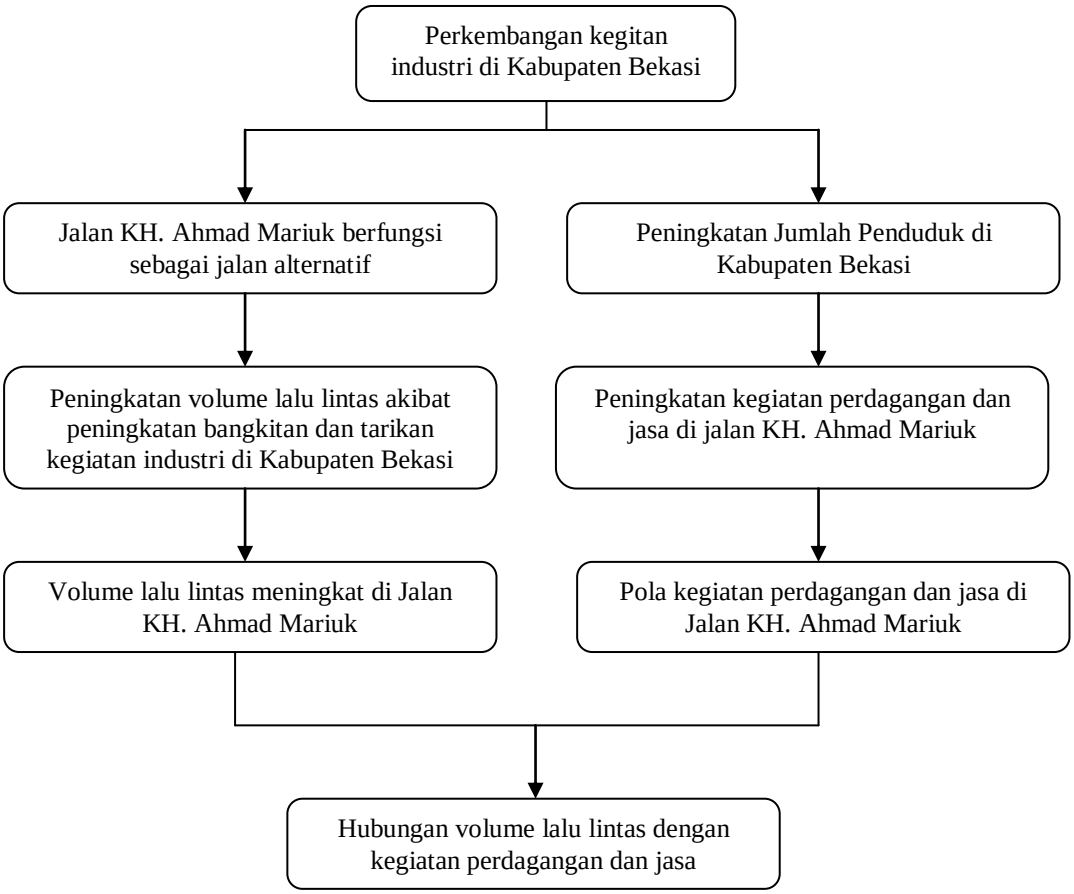
Tabel I.4
Metode Analisis

Sasaran	Variabel	Metode
Gambaran Volume Lalu Lintas	Jumlah Kendaraan Pertipe	Deskriptif
Pola Kegiatan Perdagangan dan Jasa	Jumlah Kegiatan Perdagangan dan Jasa Pada Jam Ramai	Deskriptif
	Jumlah Kegiatan Perdagangan dan Jasa Pada Jam sepi	
Hubungan Volume Lalu Lintas dengan Kegiatan Perdagangan dan Jasa	Volume Lalu Lintas Per tipe Kendaraan	Deskriptif, Korelasi Pearson
	Jumlah Kegiatan Perdagangan dan Jasa Pada Jam Ramai	
	Jumlah Kegiatan Perdagangan dan Jasa Pada Jam Sepi	

1.5.3 Bagan Alir Penelitian

Kabupaten Bekasi khususnya Kecamatan Cikarang Barat adalah salah satu kecamatan terbesar di Kabupaten Bekasi, adanya kawasan industri menjadi alasan bagi pendatang dari luar daerah untuk memadati kecamatan ini. Kawasan Industri MM2100 lah yang menjadi incaran para pendatang. Kawasan MM2100 merupakan kawasan besar di Kabupaten Bekasi dengan luas kurang lebih 3 Ha yang menyebabkan bangkitan dan tarikan yang besar. Jalan utama untuk menuju kawasan tersebut adalah jalan Kalimalang yang memang sudah terlalu padat dan menjadikan jalan KH. Ahmad Mariuk sebagai jalan alternatif. Perkembangan

perdagangan dan jasa di jalan KH. Ahmad Mariuk juga bertambah. Seiring dengan meningkatnya volume lalu lintas studi ini ingin melihat hubungan antara volume lalu lintas dengan kegiatan perdagangan dan jasa.



Gambar 1.2
Diagram Alir Penelitian

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika disusun dari 5 bab yang berisiskan Pendahuluan yaitu menguraikan secara garis besar mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran. Selain itu diuraikan pula ruang lingkupnya yang meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, dan waktu pelaksanaan survei. Metodologi penelitian yang digunakan untuk penelitian ini diuraikan pada bagian akhir bab pendahuluan sebelum sistematika pembahasan. Selanjutnya Tinjauan Pustaka yang mengkaji literatur pendukung materi dalam penyusunan laporan tugas akhir.

Gambaran Umum Wilayah yang berisikan tentang gambaran umum wilayah analisis mengenai profil Jalan KH. Ahmad Mariuk, profil kegiatan perdagangan dan jasa dan profil lalu lintas di Jalan KH. Ahmad Mariuk. Selanjutnya Analisis Kondisi Lalu Lintas Serta Kegiatan Perdagangan dan Jasayang berisikan mengenai hasil dan pembahasan data yang diperoleh dari responden yang berkaitan dengan judul laporan tugas akhir. Selanjutnya Kesimpulan dan Rekomendasi yang berisikan kesimpulan dan saran terhadap isi laporan tugas akhir, dimana saran dan masukan yang diberikan merupakan saran yang bersifat membangun.